

## ABSTRAK

### PERANCANGAN RUMAH PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUMANIS

Abidzar Nakhel Prayoga<sup>1</sup>, Titus Adi Kurniawan, S.T., M.Ars.<sup>2</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Perempuan dan anak-anak merupakan kelompok rentan yang sering menjadi korban kekerasan fisik, psikologis, dan seksual. Di Indonesia, kebutuhan akan rumah perlindungan yang aman dan mendukung proses pemulihan psikologis semakin mendesak seiring meningkatnya kasus kekerasan setiap tahunnya. Proposal tugas akhir ini mengusung perancangan Rumah Perlindungan Perempuan dan Anak di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, dengan pendekatan arsitektur humanis yang menempatkan kebutuhan emosional dan psikologis penghuni sebagai pusat desain. Proyek ini berada di atas lahan seluas 17.000 m<sup>2</sup>, dengan luasan bangunan 9.000 m<sup>2</sup> dan area luar sebesar 6.000 m<sup>2</sup> yang mencakup taman dan ruang terbuka hijau. Konsep desain ruang difokuskan pada fleksibilitas fungsi, keamanan, kenyamanan, dan keberlanjutan, termasuk penerapan ruang keluarga (family room) sebagai pengganti kamar individual untuk mengakomodasi perempuan dan anak secara bersama-sama. Studi ini merujuk pada regulasi LPSK, data SIMFONI-PPPA, serta preseden global mengenai tempat perlindungan berbasis *trauma-informed design*. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi prototipe rumah perlindungan yang tidak hanya aman secara fisik, namun juga mendukung pemulihan dan pemberdayaan penghuni secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Rumah Perlindungan, Arsitektur Humanis, Perempuan dan Anak, Pemulihan Psikologis,